

**OPTIMALISASI PEER SUPPORT DALAM PEMBINAAN HATE SPEECH**

**SISWA KELAS 1 SDIT SALSABILA AL-MUTHI'IN BANGUNTAPAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**AFAF GHOIDA AL FAIZAH**

**NIM : 19104010138**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afaf Ghoida Al Faizah  
NIM : 19104010138  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Optimalisasi *Peer Support* dalam Pembinaan *Hate Speech* Siswa Kelas 1 SDIT Salsabila Al-Muthi’in Banguntapan” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Afaf Ghoida Al faizah  
NIM. 19104010138

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afaf Ghoida Al Faizah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 3 Agustus 2001  
NIM : 19104010138  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo No.123 A, Klitren,  
Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55222  
No. HP : 085786552198

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023



Afaf Ghoida Al Faizah  
NIM. 19104010138

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Afaf Ghoida Al Faizah  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu' alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Afaf Ghoida Al Faizah  
NIM : 19104010138  
Judul Skripsi : Optimalisasi Peer Support dalam Pembinaan Hate Speech Siswa Kelas 1 SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu' alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, Juli 2023  
Pembimbing

  
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
NIP.: 19780508 200604 2 032



## PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2666/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : OPTIMALISASI PEER SUPPORT DALAM PEMBINAAN HATE SPEECH SISWA KELAS I SDIT SALSABILA AL-MUTHI'IN BANGUNTAPAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AFAF GHOIDA AL FAIZAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010138  
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e30fc42211e



Penguji I

Yuli Kuswardani, S.Pd., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 65b7661e5c117



Penguji II

Sri Pumami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 65b7851453848



Yogyakarta, 09 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65b7a33cd677d

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang yang zalim."<sup>1</sup>

(QS. Al-Hujurat[49];11)

---

<sup>1</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI (2011), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Cahaya Qur'an, hal. 519.

**PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman*

*dan perjuangan ini untuk:*



*Almamater Tercinta*

*Program Studi Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**AFAF GHOIDA AL FAIZAH.** *Optimalisasi Peer Support dalam Pembinaan Hate Speech Siswa Kelas 1 SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.

Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh maraknya *hate speech* yang terjadi di lingkungan sekolah, khususnya di SDIT Salsabila Al-Muthi'in. Perilaku *hate speech* memiliki kecenderungan untuk meningkat secara signifikan di sekolah. *Peer support* dalam meminimalisir *hate speech* sangat diperlukan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diadakan pembinaan *hate speech*, salah satunya melalui optimalisasi *peer support* sebagai upaya guru PAI dalam meminimalisir *hate speech* di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bentuk *hate speech* yang dilakukan siswa, memahami faktor penyebab siswa kelas 1 melakukan *hate speech* serta memahami bagaimana proses optimalisasi *peer support* dalam pembinaan *hate speech* siswa kelas 1C SDIT Salsabila Al-Muthi'in.

Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas 1, guru PAI, wali kelas 1 dan kepala SDIT Salsabila Al-Muthi'in. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data serta verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Bentuk *hate speech* yang dilakukan siswa adalah melontarkan kata kasar dan buruk dalam bentuk penghinaan, pencemaran nama baik, penistaan, penghasutan dan penyebaran berita bohong atau fitnah. (2) Siswa melakukan *hate speech* dilatarbelakangi oleh berbagai faktor, mulai dari faktor kepribadian siswa, pola asuh orang tua, media sosial serta lingkungan pertemanan. (3) Pembinaan *hate speech* yang dilakukan guru PAI dan guru kelas meliputi dua bentuk, yaitu upaya preventif berupa edukasi kepada siswa terkait bahaya *hate speech* dan pendampingan guru terhadap siswa yang rawan menjadi korban *hate speech*, kemudian upaya kuratif berupa pemberdayaan siswa sebagai *peer support* dalam meminimalisir *hate speech* serta pemberian sanksi kepada siswa yang melakukan *hate speech*.

Kata kunci : *Peer Support, Pembinaan, Hate Speech.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. نَبِينَا  
وَشَفِيعِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Selawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah peneliti akhirnya dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul “Optimalisasi *Peer Support* dalam Pembinaan *Hate Speech* Siswa Kelas 1 SDIT Salsabila Al-Muthi’in”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini tidak akan terealisasi dengan baik tanpa dukungan dari banyak pihak, baik secara moril maupun material. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan segala bentuk saran serta masukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :


1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phill. Al-Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. dan Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd.
4. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik serta Dosen Pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran serta memberikan motivasi, semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran kepada peneliti selama menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Teristimewa Ayahanda H. Abdul Kohar dan Ibunda Darwati yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan semangat dan memotivasi peneliti setiap hari untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

7. Guru-guru yang telah berjuang dengan sepenuh hati mendidik, mengarahkan, mendoakan dan meridai atas ilmu yang telah diberikan sehingga peneliti dapat mengulang dan mempraktekkan ilmu tersebut dalam bentuk penelitian ini.
8. Kepala sekolah, guru dan siswa SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan yang telah banyak membantu dan bekerjasama dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
9. Mahfudz, suamiku yang tak lelah memberi doa dan dukungan dalam berbagai bentuk sehingga peneliti dapat menyelesaikan seluruh rangkaian skripsi dengan lancar
10. Lu'lu'ul Alawiyah, Manna Syakana dan Nazilatun Nafidah, sahabat terbaikk yang selalu memberi semangat, doa, dukungan dan segala bentuk bantuannya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

*Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Penyusun,



**Afaf Ghoida Al Faizah**  
**NIM. 19104010138**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xivi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. <i>Peer Support</i> (Dukungan Teman Sebaya) .....	17
B. Pembinaan <i>Hate Speech</i> .....	20
C. Perkembangan Sosio-emosi Anak Sekolah Dasar .....	28
D. <i>Peer Support</i> dan <i>Hate Speech</i> pada Siswa Sekolah Dasar .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Pendekatan Penelitian .....	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
D. Subjek Penelitian.....	41
E. Informan Penelitian .....	42
F. Pelaksanaan Penelitian.....	43
G. Metode Pengumpulan Data.....	44
H. Uji Keabsahan Data .....	47

I. Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Bentuk <i>Hate Speech</i> Siswa Kelas 1C SDIT Salsabila Al-Muthi'in .....	51
B. Faktor Penyebab <i>Hate Speech</i> Siswa Kelas 1C SDIT Salsabila Al-Muthi'in.....	54
C. Optimalisasi <i>Peer Support</i> dalam Pembinaan <i>Hate Speech</i> Siswa Kelas 1C SDIT Salsabila Al-Muthi'in.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Maps Lokasi SDIT Salsabila Al-Muthi'in.....	73
Gambar 2 Bangunan SDIT Salsabila Al-Muthi'in.....	77
Gambar 3 Bagan Struktur Organisasi SDIT Salsabila Al-Muthi'in.....	83
Gambar 4 Daftar Guru dan Karyawan SDIT Salsabila Al-Muthi'in 2023/2024.....	84



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Gambaran Umum SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan...73
Lampiran II	Instrumen Penelitian.....85
Lampiran III	Transkrip Hasil Wawancara dan Reduksi Data.....87
Lampiran IV	Penyajian Data.....106
Lampiran V	Kesimpulan atau Verifikasi.....110
Lampiran VI	Catatan Hasil Observasi.....111
Lampiran VII	Foto Dokumentasi.....117
Lampiran VIII	Surat Izin Penelitian.....120
Lampiran IX	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....121
Lampiran X	Bukti Seminar Proposal.....122
Lampiran XI	Berita Acara Seminar Proposal.....123
Lampiran XII	Kartu Bimbingan Skripsi.....124
Lampiran XIII	Sertifikat PBAK.....125
Lampiran XIV	Sertifikat SOSPEM.....126
Lampiran XV	Fotokopi Sertifikat <i>User Education</i> .....127
Lampiran XVI	Sertifikat ICT.....128
Lampiran XVII	Sertifikat TOAFL.....129
Lampiran XVIII	Sertifikat TOEC.....130
Lampiran XIX	Fotokopi Sertifikat PLP-KKN INTEGRATIF.....131
Lampiran XX	Fotokopi KTM.....132
Lampiran XXI	Fotokopi KRS Terakhir.....133
Lampiran XXII	Daftar Riwayat Hidup.....134

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang menjadi wadah membina generasi penerus bangsa untuk belajar tentang pengetahuan dan pengalaman baru yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi dari jenjang pendidikan dasar adalah untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia, cerdas dan terampil sehingga dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa “Pendidikan dasar memiliki tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.<sup>2</sup> Namun, terjadi ketimpangan antara fungsi lembaga pendidikan dengan realita yang dilakukan oleh beberapa orang termasuk umat Islam di Indonesia. Umat Islam mulai meninggalkan adab dan akhlak dalam berkomunikasi, misalnya di lingkungan sekolah. Hal ini ditandai dengan maraknya kasus tentang kekerasan verbal (ujaran kebencian/*hate speech*) baik di media sosial

---

<sup>2</sup> Harjianti Fajarina (2019), Peran Guru Kelas dalam Menangani Perilaku *Bullying* pada Kelas IA di SDIT Luqman Al Hakim Internasional. *Skrripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, hal. 2.

maupun di kehidupan sehari-hari, seperti lingkungan sekolah, tak terkecuali sekolah dasar.

Perilaku *hate speech* memiliki kecenderungan untuk meningkat secara signifikan di sekolah. Seringkali *hate speech* terjadi di sekolah dalam bentuk penyebaran berita bohong (*hoax*), penghasutan maupun hinaan yang dilakukan anak-anak pra remaja yang masih sekolah dasar. Contohnya kasus yang ditemukan peneliti di SDIT Salsabila Al-Muthi'in, yaitu ada dua orang siswa kelas 1C yang sering di-*bully* oleh sekelompok siswa lainnya, baik secara verbal maupun psikis, bahkan tak jarang 2 korban tersebut menangis akibat di-*bully* atau dikata-katai. Contohnya saat bermain, siswa laki-laki biasanya memainkan permainan fisik dorong-dorongan yang kemudian akan berubah menjadi perkelahian serta adu mulut karena tidak sengaja mendorong terlalu keras. Hal ini kerap terjadi terutama pada siswa kelas bawah yang sering bermain bersama teman-teman, bahkan saat jam pelajaran berlangsung sehingga mengganggu jalannya proses KBM.<sup>3</sup>

Faktanya, dalam lingkup sekolah tentunya tidak hanya terjadi proses pembelajaran, tetapi juga pola interaksi antara siswa dengan guru dimana setiap individu memiliki karakter dan sifat yang berbeda. Di dalam

---

<sup>3</sup> Observasi yang dilakukan selama masa PLP-KKN di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan pada tanggal 1 September-25 November 2023.

sebuah kelompok, siswa akan menyesuaikan diri dan belajar bersosialisasi dengan teman sebayanya. Oleh sebab itu, teman sebaya pada masa ini memainkan peran penting bagi anak usia sekolah dasar.

Teman sebaya umumnya adalah teman sekolah atau teman bermain di luar sekolah yang saling berinteraksi dan mempunyai beberapa persamaan, baik usia, jenis kelamin, maupun pola pikir sehingga muncul perasaan selalu ingin bersama. Pengaruh teman sebaya sangat besar bagi perkembangan sosial anak pada masa peralihan dari kanak-kanak menuju remaja, termasuk pembentukan karakter baik yang sifatnya positif ataupun negatif.<sup>4</sup> Keinginan anak untuk diterima dalam sebuah kelompok yang terdiri dari teman sebaya sangat besar sehingga membuat anak ingin menjadi anak populer agar dapat memiliki banyak teman sebaya. Beberapa anak mendapatkan kepopulerannya dengan menjadi anak yang rajin, baik hati, pintar dan dapat berkomunikasi dengan baik. Sebaliknya, beberapa anak yang lain mendapat kepopuleran dengan cara melakukan kekerasan verbal (*hate speech*) atau fisik (*bullying*) pada temannya yang terlihat lebih lemah, sering mengganggu atau bersikap agresif agar terlihat berkuasa untuk mendapatkan banyak teman dan masuk ke dalam sebuah kelompok yang mendominasi.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> R. E. Izzaty (2013). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: UNY Press, hal. 113.

<sup>5</sup> Harjianti Fajarina, "Peran Guru Kelas" ..., hal. 4.



Dukungan teman sebaya (*peer support*) akan memungkinkan individu untuk saling berinteraksi, bergaul dan memberikan semangat serta motivasi terhadap teman sebaya yang lain secara emosional. Kehadiran teman sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan remaja, salah satunya dalam membentuk perilaku ketika berinteraksi dengan individu lainnya dalam lingkup sekolah. Teman sebaya dapat mendukung temannya untuk berbuat kebaikan atau keburukan. Sehingga disinilah peran pentingnya guru PAI dalam membina *peer support* agar dapat meminimalisir tindak *hate speech* di sekolah.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima pengaduan masyarakat terkait kasus perlindungan khusus anak tahun 2021 sebanyak 2.982 kasus. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.138 kasus anak yang dilaporkan sebagai korban kekerasan fisik dan atau psikis.

KPAI mengemukakan bahwa adanya kasus anak menjadi korban kekerasan fisik dan psikis di Indonesia dilatarbelakangi oleh beragam faktor. Faktor tersebut meliputi adanya pengaruh negatif teknologi dan informasi, pola asuh lingkungan yang permisif, rendahnya kualitas pendidikan keluarga tentang akhlak, kemiskinan keluarga, hingga kondisi perumahan atau tempat tinggal yang tidak ramah anak.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> KPAI: *Aduan Anak Jadi Korban Kekerasan Fisik Mendominasi pada 2021*, dalam [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/27/kpai-aduan-anak-jadi-korban-kekerasan-fisik-mendominasi-pada-2021#:~:text=Komisi%20Perlindungan%20Anak%20Indonesia%20\(KPAI\)%20menerima%20penga](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/27/kpai-aduan-anak-jadi-korban-kekerasan-fisik-mendominasi-pada-2021#:~:text=Komisi%20Perlindungan%20Anak%20Indonesia%20(KPAI)%20menerima%20penga)

Sudah menjadi suatu keniscayaan bahwa Pendidikan Agama Islam yang memuat nilai-nilai akhlak merupakan pondasi yang harus dibangun dengan kokoh agar dapat berpegang teguh atau kembali ke prinsip komunikasi dalam Islam yang telah peneliti jelaskan sebelumnya. Hal tersebut menjadi tanggung jawab bersama, tidak hanya diserahkan kepada satu golongan tertentu. Keluarga, lembaga pendidikan dan pemerintah bersatu untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada setiap lapisan masyarakat. Dalam lingkup sekolah, penanaman nilai-nilai akhlak tentunya menjadi PR terutama bagi Guru PAI.<sup>7</sup>

Guru PAI sebagai sosok yang bertanggung jawab atas perkembangan akhlak siswa, dituntut harus mampu menghindarkan para siswanya dari *hate speech*, terutama di lingkungan sekolah. Padahal guru PAI memiliki berbagai macam peran, tidak hanya sebagai pengajar saja, tetapi juga sebagai pembimbing, penasehat, maupun fasilitator. Guru PAI bekerja sama dengan wali kelas di SDIT Salsabila Al-Muthi'in dalam mengemban tanggung jawab sebagai Guru BK. Keduanya diharuskan memahami karakteristik siswa-siswi di kelas yang jumlahnya mencapai puluhan. Banyaknya peran dan tanggung jawab yang diemban guru PAI

---

[duan%20masyarakat%20terkait%20kasus,kekerasan%20fisik%20dan%20atau%20psikis](#). Diakses pada 8 Januari 2023 pukul 01.13 WIB.

<sup>7</sup> Abdurrahman (2022). Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Perilaku *Hate Speech* Di Media Sosial Terhadap Siswa Kelas XII SMK Islam Terisi Kabupaten Indramayu. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 6.

dan wali kelas menyebabkan diperlukannya sebuah cara yang efektif untuk menangani masalah pribadi maupun masalah sosial siswa berupa *bullying* (terutama *hate speech*) agar memudahkan guru untuk bertindak saat terdapat kasus serupa agar proses pembelajaran di kelas tidak terganggu.

SDIT Salsabila Al-Muthi'in sebagai sekolah dasar berbasis Islam Terpadu, tentunya menjadi pilihan utama para wali murid dalam mencetak generasi bangsa yang cerdas intelektual, berakhlak mulia dan berjiwa Qur'ani sesuai visi dan misi sekolah. Fenomena *hate speech* di lingkungan SDIT Salsabila Al-Muthi'in, khususnya di kelas 1C pastinya menjadi permasalahan yang krusial untuk diatasi. Oleh sebab itu, peneliti memilih SDIT Salsabila Al-Muthi'in sebagai lokasi penelitian yang ideal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Optimalisasi *Peer Support* dalam Pembinaan *Hate Speech* Siswa Kelas 1 SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan".

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja bentuk *hate speech* yang dilakukan siswa kelas 1C SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan?
2. Mengapa siswa kelas 1C SDIT Salsabila Al-Muthi'in melakukan *hate speech* tersebut?

3. Bagaimana optimalisasi *peer support* dalam pembinaan *hate speech* yang dilakukan siswa kelas 1C SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan?

#### C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran proses mengenai *peer support* dalam mengatasi perilaku *hate speech* siswa di kelas 1C SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan. Sedangkan, secara khusus tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Mengetahui apa saja bentuk *hate speech* yang dilakukan siswa kelas 1C SDIT Salsabila Al-Muthi'in.
2. Memahami faktor penyebab siswa kelas 1C SDIT Salsabila Al-Muthi'in melakukan *hate speech*.
3. Memahami bagaimana optimalisasi *peer support* dalam pembinaan *hate speech* siswa kelas 1C SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kemanfaatan untuk mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan, sebagai referensi dan rujukan pustaka dalam bidang ilmu Tarbiyah dan Pendidikan, khususnya Pendidikan

Agama Islam yang bersinggungan dengan aspek pendidikan akhlak.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan literasi dalam meminimalisir *hate speech* siswa di sekolah sehingga dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh berbagai kalangan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat mengubah sikap yang lebih baik, khususnya menghindari perilaku *hate speech* di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi guru PAI serta guru kelas agar lebih praktis dan efektif dalam meminimalisir siswa yang melakukan *hate speech* di sekolah.

### c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidik ataupun lembaga pendidikan yang diteliti,



serta dapat dijadikan rujukan atau acuan dalam meminimalisir perilaku *hate speech* siswa di sekolah.

#### E. Kajian Pustaka

Peneliti memaparkan beberapa penelitian yang sudah ada mengenai *Peer Support*, *Hate Speech* dan Perkembangan Anak Sekolah Dasar dalam rangka menghindari adanya pengulangan dalam penelitian dengan tema yang sama. Penelitian terdahulu juga dapat menjadi referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Perilaku *Hate Speech* di Media Sosial Terhadap Siswa Kelas XII SMK Islam Terisi Kabupaten Indramayu”. Penelitian ini menjelaskan bahwa kemajuan teknologi informasi, terutama media sosial memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan manusia, khususnya terhadap siswa tingkat SMA/SMK sederajat. Maraknya penggunaan kalimat *hate speech* di media sosial yang dilakukan oleh kalangan remaja (sebagai dampak negatif media sosial), menjadi tujuan utama ditelitinya upaya guru PAI dalam mengatasi perilaku *hate speech* di media sosial, salah satunya oleh siswa SMK Islam Terisi Kabupaten Indramayu.<sup>8</sup> Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa bentuk *hate speech* siswa SMK lakukan di media sosial ada 2, yaitu melontarkan kata-kata kasar dan

---

<sup>8</sup> Abdurrahman, “Upaya Guru PAI” ..., hal. vii.

kotor serta menyebarkan berita bohong (hoaks). Kemudian faktor penyebab terjadinya *hate speech* di media sosial ada 3, yaitu faktor individu, faktor lingkungan pertemanan dan faktor kurangnya kontrol dari orang tua. Sedangkan upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi perilaku *hate speech* di media sosial dibagi menjadi 2, yaitu upaya preventif (mencegah siswa melakukan *hate speech* di media sosial) dan upaya kuratif (memperbaiki siswa yang telah melakukan *hate speech* di media sosial sehingga tidak mengulangnya lagi).

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dari jenis penelitian yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian sama-sama membahas tentang upaya guru PAI dalam mengatasi perilaku *hate speech* di kalangan remaja usia sekolah.

Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Abdurrahman memfokuskan penelitiannya kepada upaya dari guru PAI dalam mengatasi perilaku *hate speech* siswa SMK di media sosial, yang merupakan pengaruh negatif dari kehadiran media sosial. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada *peer group* (sebagai upaya guru PAI) dalam mengatasi perilaku *hate speech* siswa di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan.

2. Penelitian yang berjudul “Hubungan antara *Peer Support* dengan Konsep Diri pada Remaja Putri yang Delikuen di Pondok Remaja Inabah XVII Ciamis”. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar  $rs=0,637$ . Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara *peer support* dengan konsep diri remaja. Artinya, semakin tinggi anak bina mendapatkan *peer support*, maka semakin positif pula konsep diri yang dimilikinya, sehingga anak bina merasa diterima, dicintai dan dihargai oleh teman sebayanya.<sup>9</sup> Penelitian ini juga membuktikan bahwa *peer support* mampu membentuk karakter atau konsep diri remaja menuju diri yang lebih positif, dalam bentuk saling menasehati, memberi informasi serta saran tentang perilaku apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan sehingga membuat anak bina merasa diperhatikan dan dipedulikan di pondok. Dengan adanya *peer support* tersebut mampu membantu individu lebih memahami keadaannya dan dapat menentukan strategi menghadapi kesulitan yang dialami.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Inez Khoirunnisa dan Lilim Halimah dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

---

<sup>9</sup> Inez Khoirunnisa & Lilim Halimah (2015). Hubungan antara *Peer Support* dengan Konsep Diri pada Remaja Putri yang Delikuen di Pondok Remaja Inabah XVII Ciamis, dalam *Jurnal Psikologi*, hal. 111.

adalah sama-sama membahas tentang *peer support* sebagai pembentuk karakter atau konsep diri yang positif.

Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Inez Khoirunnisa dan Lilim Halimah dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dari fokus penelitian. Inez Khoirunnisa dan Lilim Halimah memfokuskan penelitiannya kepada hubungan antara *peer support* dengan konsep diri pada remaja putri yang delikuen. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada *peer support* dalam mengatasi perilaku *hate speech* di sekolah. Selain itu, Inez Khoirunnisa dan Lilim Halimah menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

3. Penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam Penanganan Dan Pencegahan *Bullying* di Tingkat Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di SD X yaitu berupa *bullying* verbal dan fisik. Peran guru dalam pencegahan *bullying* dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan cara pengarahan secara kelompok atau klasikal, bimbingan secara individu, melakukan kegiatan pembinaan di akhir semester serta awal semester, jika perbuatan *bullying* masuk dalam kategori parah guru akan berkolaborasi dengan orang tua dalam mendidik siswa-siswi agar menjauhi perilaku *bullying*. Guru juga memberi masukan kepada orang

tua tentang bahaya perilaku *bullying* agar orang tua dapat selalu memantau perilaku anak.<sup>10</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Fitri Awan Arif Firmansyah dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying (hate speech)* di tingkat sekolah dasar. Selain itu, sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Fitri Awan Arif Firmansyah dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dari fokus penelitian. Fitri Awan Arif Firmansyah mengkaji secara umum peran guru dalam penanganan dan pencegahan *bullying*, sedangkan peneliti lebih memfokuskan penelitian kepada *peer group* (sebagai upaya dari guru PAI) dalam mengatasi perilaku *hate speech* siswa di sekolah dasar.

4. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pencegahan Ujaran Kebencian di Media Sosial”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian yang ditulis oleh Ayu Fuji Astuti membahas pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pencegahan

---

<sup>10</sup> Fitri Awan Arif Firmansyah (2021). Peran Guru dalam Penanganan dan Pencegahan *Bullying* di Tingkat Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Al Husna*, Vol. 2, No. 3, Hal. 205.

ujaran kebencian dengan mengacu pada materi pembelajarannya, yaitu *namimah*.<sup>11</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ayu Fuji Astuti dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas peran Pendidikan Agama Islam dalam menghindarkan siswa dari perilaku *hate speech* (ujaran kebencian).

Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ayu Fuji Astuti dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dari jenis penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, sedangkan Ayu Fuji Astuti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kemudian peneliti lebih memfokuskan penelitian pada *peer group* sebagai upaya dari guru PAI dalam mengatasi perilaku *hate speech* di tingkat SD, sedangkan Ayu Fuji Astuti memfokuskan penelitiannya kepada pengaruh dari pembelajarannya. Selain itu tempat penelitiannya pun berbeda. Peneliti akan melakukan penelitian di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan, sedangkan Ayu Fuji Astuti di SMP Mumtaza Islamic School.

5. Penelitian yang berjudul “Perkembangan Bahasa, Emosi dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar” mengemukakan bahwa anak usia sekolah

---

<sup>11</sup> Ayu Fuji Astuti (2019). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pencegahan Ujaran Kebencian Di Media Sosial. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Quran, hal. 1.

dasar mengalami perkembangan yang pesat, yaitu perkembangan bahasa, emosi dan sosial. Perkembangan tersebut tidaklah sama antara satu anak dengan yang lainnya. Perkembangan bahasa, emosi dan sosial pada anak umumnya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, baik lingkungan rumah, sekolah dan teman sebaya. Anak yang mampu berinteraksi dengan cepat akan memperoleh perkembangan bahasa, emosi dan sosial yang pesat pula, karena anak akan banyak menghabiskan waktu untuk berinteraksi dengan orang lain. Oleh sebab itu, perkembangan bahasa, emosi dan sosial anak sangat penting untuk diperhatikan agar sesuai dengan tahap perkembangan anak. Orang tua dan guru harus berperan dengan maksimal untuk perkembangan anak, sehingga anak dapat berkembang dengan efektif dan tidak terpengaruh hal negatif yang akan menghambat proses perkembangannya.<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Mera Putri dkk. dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dari jenis penelitian yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kemudian sama-sama membahas tentang perkembangan emosi dan sosial anak usia sekolah dasar.

---

<sup>12</sup> Mera Putri Dewi, dkk (2020). Perkembangan Bahasa, Emosi dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1, Hal. 9.



Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Mera Putri dkk. dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Mera Putri dkk. memfokuskan penelitiannya kepada perkembangan bahasa, emosi dan sosial anak usia sekolah dasar saja. Sedangkan peneliti mengaitkan perkembangan emosi sosial anak sekolah dasar dengan adanya perilaku *hate speech* yang dipandang mampu menghambat proses perkembangan siswa di kelas 1C SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirancang serta proses penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Bentuk *Hate Speech*.

Bentuk *Hate Speech* yang dilakukan siswa kelas 1C SDIT Salsabila Al-Muthi'in ada lima, yaitu penghinaan, pencemaran nama baik, penistaan, penghasutan, dan penyebaran berita bohong atau fitnah.

2. Faktor Penyebab *Hate Speech*

Faktor penyebab siswa kelas 1C SDIT Salsabila Al-Muthi'in melakukan *hate speech* ada empat, yaitu faktor individu, faktor keluarga (yang pola asuhnya permisif, sering berkata kasar dan otoriter), faktor media sosial serta faktor lingkungan pertemanan.

3. Upaya Guru PAI

Upaya Guru PAI dalam mengoptimalkan peran *peer support* dalam pembinaan *hate speech* adalah melalui upaya preventif dan kuratif. Upaya preventif dilakukan dengan tujuan mencegah siswa melakukan *hate speech* di kelas. Upaya preventif yang dilakukan antara lain yaitu

memanfaatkan kurikulum pendidikan karakter dengan turut memberikan wawasan keagamaan di kegiatan yang diadakan di SDIT Salsabila Al-Muthi'in, mengaitkan materi pembelajaran yang berkaitan dengan akhlak bersosialisasi, menyibukkan siswa dengan tugas yang menyenangkan agar menambah hal positif saat di kelas.

Upaya kuratif dilakukan dengan tujuan memperbaiki siswa yang telah melakukan *hate speech* di kelas agar tidak mengulanginya lagi. Upaya kuratif yang dilakukan guru PAI adalah menasehati siswa yang terlibat *hate speech*, memberikan sanksi atau hukuman jika berbuat *hate speech* dan bekerja sama dengan guru lain.

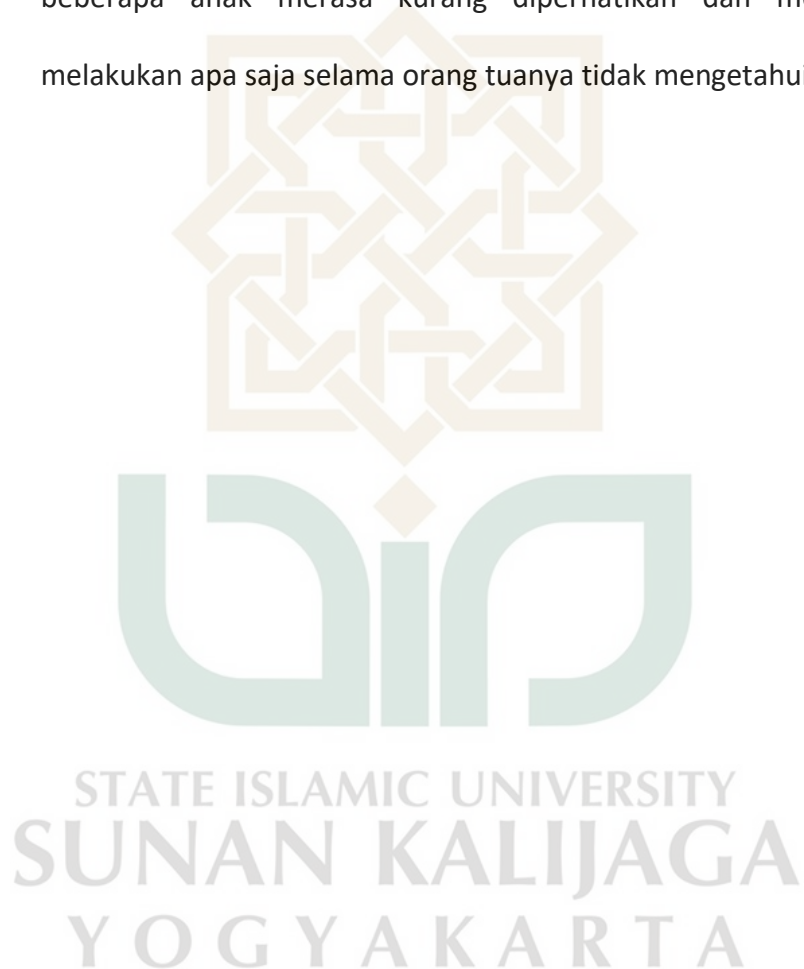
## B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian di atas, di bawah ini peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan untuk pembenahan terkait pembinaan *hate speech* siswa di sekolah:

1. Guru sebaiknya bekerja sama dengan orang tua siswa dalam mengatasi *hate speech* siswa di sekolah. Hal ini diperlukan karena orang tua adalah pihak terdekat yang mampu mengontrol anaknya selama di luar sekolah. Dengan demikian, orang tua dapat mengontrol siswa dalam pergaulan di luar sekolah dengan lebih optimal.

2. Siswa hendaknya menerapkan pemahamannya tentang akhlak bersosialisasi yang sudah dijelaskan oleh guru PAI baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
3. Siswa hendaknya mampu mengendalikan diri ketika marah untuk tidak melampiaskannya melalui *hate speech* dan berkata kasar kepada orang lain.
4. Sebaiknya orang tua selalu mengawasi dan mengontrol aktivitas anaknya baik di dalam maupun di luar sekolah. Terutama pergaulannya dengan teman sebaya serta interaksinya dengan handphone. Bukan hanya memberikan fasilitas dan kebebasan kepada anak tanpa pengawasan.
5. Orang tua sebagai sosok figur utama dalam kehidupan seorang anak hendaknya tegas dalam mendidik serta menegur anak ketika melakukan kesalahan. Orang tua juga sepatutnya memberi teladan yang baik kepada anak dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dengan berkata yang baik dan mampu mengelola emosi agar tetap stabil. Hal ini diperlukan agar anak tidak terbiasa untuk melakukan *hate speech* dan *bullying* kepada temannya di sekolah. Jangan sampai anak memiliki citra diri yang buruk karena kurangnya perhatian dan pendidikan dari orang tuanya.

6. Sekolah sebaiknya juga memberikan edukasi terkait bahaya *hate speech* dan *bullying* kepada orang tua siswa, tidak terfokus pada materi tentang kekeluargaan saja. Sebagian besar orang tua siswa SDIT memiliki kesibukan dalam bekerja maupun mengurus banyak anak, sehingga beberapa anak merasa kurang diperhatikan dan merasa bebas melakukan apa saja selama orang tuanya tidak mengetahui.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad (2016). *AKHLAK: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak*. Jakarta: Rajawali Press.
- Abdurrahman (2022). Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Perilaku *Hate Speech* Di Media Sosial Terhadap Siswa Kelas XII SMK Islam Terisi Kabupaten Indramayu. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Astuti, Ayu Fuji (2019). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pencegahan Ujaran Kebencian Di Media Sosial. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Quran.
- Darojat, Zakiah (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, Mera Putri, dkk (2020). Perkembangan Bahasa, Emosi dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1, Hal. 9.
- Djollong, Andi Fitriani & Akbar, Anwar (2009). “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan. *Al-'Ibrah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, Hal 58-156.
- Fajarina, Harjianti (2019), Peran Guru Kelas dalam Menangani Perilaku *Bullying* pada Kelas IA di SDIT Luqman Al Hakim Internasional. *Skripsi*. Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husein, Herlina (2017), Metode Ta'dib dan Komunikasi Islami Menurut Perspektif Al-Qur'an dan Hadist dalam Pembangunan Karakter Anak Usia Dini, dalam *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, Hal. 1-50.
- Firmansyah, Fitri Awan Arif (2021). Peran Guru dalam Penanganan dan Pencegahan *Bullying* di Tingkat Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Al Husna*, Vol. 2, No. 3, Hal. 205.
- Getteng, Abdurrahman (2011). *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Graha Guru.

- Ghony, Djunaidi & Almansur, Fauzan (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hariyanti, Annisa Ulfa (2017). Perspektif Hukum Islam Tentang Penerapan Undang-Undang ITE No. 19 Tahun 2016 Tentang *Hate Speech*. *Skripsi*. Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Herlina Husen (2017). Metode *Ta'dib* dan Komunikasi Islam Menurut Perspektif Al-Qur'an dan Hadist dalam Pembangunan Karakter Anak Usia Dini, dalam *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, Hal. 40-52.
- Ibrahim, Andi dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadharma Ilmu.
- Izzaty, R. E. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Khaironi, Mulianah (2018). Perkembangan Anak Usia Dini, dalam *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol. 3, No. 1, Hal. 1-12.
- Khoirunnisa, Inez & Halimah, Lilim (2015). Hubungan antara *Peer Support* dengan Konsep Diri pada Remaja Putri yang Delikuen di Pondok Remaja Inabah XVII Ciamis, dalam *Jurnal Psikologi*, hal. 111.
- Kholifah, N.R dkk (2020). Kepemimpinan Guru PAI Dalam Pembelajaran Di Kelas, dalam *Al Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 5, No. 1, hal. 110.
- KPAI: *Aduan Anak Jadi Korban Kekerasan Fisik Mendominasi pada 2021*, dalam [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/27/kpai-aduan-anak-jadi-korban-kekerasan-fisik-mendominasi-pada-2021#:~:text=Komisi%20Perlindungan%20Anak%20Indonesia%20\(KPAI\)%20menerima%20pengaduan%20masyarakat%20terkait%20kasus,kekerasan%20fisik%20dan%20atau%20psikis](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/27/kpai-aduan-anak-jadi-korban-kekerasan-fisik-mendominasi-pada-2021#:~:text=Komisi%20Perlindungan%20Anak%20Indonesia%20(KPAI)%20menerima%20pengaduan%20masyarakat%20terkait%20kasus,kekerasan%20fisik%20dan%20atau%20psikis). Diakses pada 8 Januari 2023 pukul 01.13 WIB.
- Majid, Dian Andayani Abdul (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mangantibe, Veisy (2016). Ujaran Kebencian Dalam Surat Edaran Kapolri Nomor: Se/6/X/2015 Tentang Penanganan Ucapan Kebencian (*Hate Speech*), dalam *Lex Crimen*, Vol. 5, No. 1, hal. 160.



- Mardiyati, Isyatul (2017). Fenomena *Hate Speech* di Media Sosial dalam Perspektif Psikologi Islam, dalam *Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 1, hal. 35.
- Martono, Nanang (2012). *Psikologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mufron, Ali (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Mulyasa (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jegen (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Prenada Media.
- Nasution, Erika Handayani (2019). Analisis Ujaran Kebencian Bahasa Di Media Sosial. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Nizar, Samsul (2001). *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Nugrahani, Farida (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Pahriadi (2018). Ujaran Kebencian Perspektif Al-Qur'an (Suatu Kajian Tahlili Terhadap QS. Al- Zariyat/51: 52-55). *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Pemerintah Pusat (2007). *Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan*. Pemerintah Pusat.
- Perwira, A. Yudha (2016). Upaya Kepolisian Dalam Menanggulangi Kejahatan Ujaran Kebencian (*Hate Speech*) Berdasarkan Surat Edaran Kapolri No SE/06/X/2016. *Skripsi*. Fakultas Hukum Universitas Lampung.
- Prahassacitta, Vidya (2017). *Ujaran Kebencian dan Emotionalization of Law*. Binus University.
- Putri, Vanya Karunia Mulia (2023). "9 Pengertian Pembinaan Menurut Ahli", dalam *Kompas.com*.  
[https://www.kompas.com/skola/read/2023/09/29/100000369/9-pengertian-pembinaan-menurut-ahli?page=all&\\_gl=1\\*pm18ma\\*\\_ga\\*YW1wLTh4NmVnNjBOcDRQcWhtRDg4blRjeTVjNVNCQIVXcWVWTDJ3MWS4RIZKbVlnLWRsS0tpSEEyd01WaktTa](https://www.kompas.com/skola/read/2023/09/29/100000369/9-pengertian-pembinaan-menurut-ahli?page=all&_gl=1*pm18ma*_ga*YW1wLTh4NmVnNjBOcDRQcWhtRDg4blRjeTVjNVNCQIVXcWVWTDJ3MWS4RIZKbVlnLWRsS0tpSEEyd01WaktTa)

[Hd0dE4.\\*\\_ga\\_77DJNQ0227\\*MTcwNTYyNTIyMC42LjEuMTcwNTYyNTIyMC4wLjAuMA..#page2](#). Diakses pada Senin, 30 September 2023 pukul 08.00 WIB.

PWI Kota Cirebon (2018). “Mengenal Lebih Jauh Tentang *Hoax*” dalam <https://dkis.cirebonkota.go.id/2018/04/mengenal-lebih-jauh-tentang-hoax/>. Diakses pada Senin, 7 Agustus 2023 pukul 06.30 WIB.

Rahardjo, Mudjia (2010). “Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif” dalam <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html#:~:text=Karena%20itu%2C%20triangulasi%20ialah%20usaha,saat%20pengumpulan%20dan%20analisis%20data>. Diakses pada 29 Januari 2024 pukul 09.45.

Ramayulis (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

\_\_\_\_\_ (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Riadi, Muchlisin (2022). “*Teman Sebaya (Aspek, Fungsi, Jenis dan Faktor yang Berpengaruh)*” dalam <https://www.kajianpustaka.com/2022/06/teman-sebaya.html>, diakses pada 11 Februari 2023 pukul 08.43.

Rosaliza, Mita (2014). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif, dalam *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2, hal. 71.

Sa’ud, Udin Syaefuddin (2009). *Pengembangan Kompetensi Guru*. Jakarta: CV Alfabeta.

Salim, Yeni Peter (1992). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.

Sanjaya, Wina (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

Sidiq, Umar (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.

Siyoto, Sandu & Sodik, M. Ali (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sofian, Ahmad. *Tafsir Delik Penghasutan dalam Pasal 160 KUHP*. Binus University.

- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Suyanto, Jihad Asep (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas di Era Global*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Syamsudin, Amir (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini, dalam *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3, No. 1, hal. 404.
- Thoha, Syamsudin Yahya Chabib & Zuhri, Saifuddin (1999). *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umar, Husein & Akbar, Purnomo Styadi (1995). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Maisah Martinis (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yusuf, Choirul Fuad (2007). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Pena Citrasatria.